**RELEVANSI KOLEKSI PERPUS TAKAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA DI PEPRPUSTAKAAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING PEKANBARU**

**Eko Saputra Utama, Nining Sudiar, Vita Amelia,**

Universitas Lancang Kuning

ekosaputrautama@unilak.ac.id, niningsudiar@unilak.ac.id, vitaamelia@unilak.ac.id

**Abstrak**

**Tujuan**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

**Metode.** Penelitian ini yang menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

**Hasil dan Pembahasan**. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Kebutuhan informasi mutakhir yang paling dibutuhkan oleh pengguna yaitu koleksi dari sisi keilmuannya berjumlah 57 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang paling banyak disediakan dari cover koleksi berjumlah 454 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mutakhir dapat dinyatakan tidak tersedia dari sisi keilmuannya. (2) Kebutuhan informasi rutin dibutuhkan oleh pengguna, yaitu bahan informasi yang dibutuhkan didalam mencari koleksi seperti hasil penelitian dosen (jurnal) dan penelitian mahasiswa (skripsi) dengan jumlah 50 responden, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang banyak disediakan adalah koleksi buku, laporan, modul, skripsi dan jurnal yang sering di dalam menyelesaikan tugas kuliah yang berjumlah 1216 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi tersedia dari bahan informasi yang dibutuhkan seperti jurnal dan skripsi. (3) Kebutuhan informasi mendalam yang dibutuhkam oleh pengguna, yaitu koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan (karya cetak: buku, majalah, laporan dan lainya) berjumlah 61 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi buku yang dibutuhkan dalam membuat laporan penelitian seperti skripsi, jurnal buku, prosiding, buku, dan majalah dengan jumlah 886 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mendalam tersedia dari bentuk karya cetak. (4) Kebutuhan informasi sekilas yang dibutuhkan adalah daftar judul koleksi baru diperlukan dalam mencari informasi sebanyak 64 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan informasi yang singkat dan jelas seperti majalah, bulletin, laporan dan buku dengan jumlah 761 judul. Sehingga ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dengan kebutuhan informasi sekilas tidak tersedia dari sisi daftar judul buku baru.

***Kata kunci:*** *Relevansi, Koleksi Perpustakaan, Kebutuhan Informasi Pengguna.*

***Abstract***

***Destination.*** *The purpose of this study was to determine the relevance of the library collections to the information needs of users in the Forestry Faculty Library, Lancang Kuning University, Pekanbaru.*

***Method.*** *This research uses descriptive quantitative research.*

***Results and Discussion.*** *The results showed that: (1) The most up-to-date information needed by users is a scientific collection of 57 people, meanwhile the availability of the most widely available collection of the Unilak Fahutan Library is provided from the cover collection of 454 titles. So that the availability of collections with up-to-date information needs can be stated as not available from a scientific perspective. (2) The need for routine information is required by users, namely information material needed in searching for collections such as the results of research by lecturers (journals) and student research (theses) with a total of 50 respondents, meanwhile the availability of the collection of the Unilak Fahutan Library which is widely provided is a collection of books, reports, modules, theses and journals that are often used in completing lecture assignments totaling 1216 titles. So that the availability of collections with information needs is available from the required information materials such as journals and theses. (3) The need for in-depth information that is needed by users, namely collections in the form of works needed to find information in the library (printed works: books, magazines, reports, etc.) is 61 people, meanwhile the availability of the collection of the Unilak Fahutan Library provides a collection of books needed in making research reports such as theses, book journals, proceedings, books, and magazines with a total of 886 titles. So that the availability of collections with in-depth information needs is available from the form of printed works. (4) The need for information at a glance is that a list of new collection titles is needed to find information as many as 64 people, meanwhile the availability of the Unilak Fahutan Library collection provides brief and clear information such as magazines, bulletin, reports and books with a total of 761 titles. So that the availability of the collection of the Unilak Fahutan Library with the need for information at a glance is not available in terms of the list of new book titles.*

***Keywords:*** *Relevance, Library Collection, User Information Needs.*

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam suatu perpustakaan dianggap baik apabila koleksinya dapat memberikan informasi yang akurat, bernilai, dan relevan kepada pengguna, dan mendukung proses kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Koleksi yang tersedia harus memadai dan mendukung mata kuliah lainnya. Besarnya koleksi perpustakaan ditentukan oleh berbagai faktor seperti banyaknya mata kuliah, banyaknya judul yang dipergunakan per kuliah dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi koleksi perpustakaan yaitu fungsi pendidikan, yang bertujuan untuk menunjang progran pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi. Sehingga perpustakaan perlu menyediakan atau mengadakan koleksi yang sesuai dengan tinggkat program yang ada.

Dalam hal ini ketersediaan koleksi adalah koleksi yang siap digunakan atas kesiapan perpustakaan yang telah menyediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga bisa dimanfaatkan. Ketersediaan koleksi berhubungan erat dengan pemanfaatannya. Apabila koleksi yang tersedia lengkap dan siap digunakan oleh pengguna, tentu koleksi tersebut akan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Karena yang dibutuhkan oleh pengguna tersedia sesuai dengan kebutuhan mereka. Tersedianya koleksi pada perpustakaan akan menimbulkan kesenangan kepada pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Kesenangan tersebut kemudian akan menjadi kekerapan pengguna ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi.

Menurut Racman Hermawan dan Zulfikar Zen (2006: 34) Penyediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pemustaka dan layanan yang memuaskan diharapkan memberikan citra perpustakaan yang baik dimasyarakat. Masyarakat membutuhkan dan ingin mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan solusi bagi persoalan yang mereka hadapi. Pada akhirnya perpustakaan menjadi fasilitator dalam belajar dan menjadi sumber informasi penyelesaian persoalan masyarakat. Setiap perpustakaan tentunya mempunyai visi yang berbeda, namun dapat dipastikan bahwa perpustakaan itu dikatakan berhasil bila banyak digunakan oleh pemustakanya. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pemustakanya. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi sudah seharusnya mempunyai kerelevanan dengan kurikulum yang berlaku, karena koleksi merupakan unsur penunjang yang sangat berpengaruh dalam mendukung keberhasilan pendidikan nasional. Namun tidak sedikit perpustakaan perguruan tinggi yang belum menyediakan koleksi perpustakaan sebagaimana dengan kurikulum yang berlaku.

Secara umum, arti dari relevansi adalah kesesuaian atau kecocokan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 934) “Relevansi artinya hubungan; kaitan. Jadi Relevansi ialah kesesuaian atau hubungan yang terdapat pada bahan pustaka yang dapat membantu seseorang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi. Penilaian relevansi merupakan tahap pekerjaan yang penuh dengan ketelitian.

 Seorang pemustaka tidak akan mengunjungi perpustakaan dengan alasan atau tujuan hanya untuk melihat koleksi yang ada atau hanya ingin dilayani oleh seorang pustakawan, kecuali peneliti perpustakaan yang memang mengunjungi perpustakaan alasan-alasan tersebut, namun itu hanya sebagian kecil orang saja. Rata-rata alasan utama seorang pemustaka mengunjungi perpustakaan adalah untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui koleksi. Oleh karena itu koleksi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah perpustakaan. Tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka. Untuk dapat membangun koleksi yang kuat, perpustakaan harus menyediakan koleksi dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan begitu pemustaka akan merasa terpuaskan dengan koleksi perpustakaan, sehingga mereka akan lebih sering mengunjungi perpustakaan (Racman Hermawan dan Zulfikar Zen, 2006: 34).

Pada prinsipnya, semua koleksi yang tersedia di Perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan pengguna. Untuk mengukur relevansi koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan pengguna adalah melihat kebutuhan informasi pengguna secara umum. Perpustakaan Fakultas Kehutanan Unilak telah menyediakan bahan pustaka lebih dari seribu judul yang terdiri terdiri dari berbagai jenis. Adapun jumlah koleksi di Perpustakaaan Fakultas Kehutanan Unilak sebanyak 1.276 judul dan 2061 eksemplar yang terdiri dari koleksi buku, jurnal, prosiding, majalah, skripsi dan laporan. Sedangkan jumlah mahasiswanya sebanyak 232 orang. Jika dilihat dari kualitas banyaknya koleksi yang ada, apakah jumlah koleksi yang ada sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru”.

## Kajian Teori

* + 1. **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Rahayu Ningsih dalam Zumratini Harahap (15: 2015) mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi tertentu (akademi, universitas, institusi, sekolah tinggi, politeknik).

Sedangkan menurut Sutarno dalam Zumratini Harahap (15: 2015) mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang dibentuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, dalam praktiknya perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai kompetensi membentuk sebuah perpustakaan dapat berbentuk Universitas, Sekolah Tinggi, Institut, Fakultas atau Jurusan, perpustakaan dinilai penting bagi sebuah perguruan tinggi karena perpustakaan perguruan tinggi dimanfaatkan dengan maksud untuk menunjang dan memfasilitasi kegiatan dan proses ahli dan pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian.

* + 1. **Koleksi Perpustakaan**

Koleksi perpustakaan merupakan suatu unsur pokok yang harus ada dalam perpustakaan dikarenakan koleksi yang menjadi tujuan utama pengguna mengunjungi perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (257: 2014) koleksi adalah kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian. Sedangkan didalam Undang-Undang No. 43 tentang Perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Menurut Sulistyo Basuki (1991: 30) koleksi mencangkup:

1. Karya cetak atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, laporan;
2. Karya non cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video;
3. Bentuk mikro, seperti mikrofilm, mikrofis, dan micro opaque;
4. Karya dalam bentuk elektronik, seperti disket, pita magnetik, dan selongsong elektronik (Catridge) yang diasosiasikan dengan komputer.
	* 1. **Ketersediaan Koleksi**

Pada setiap perpustakaan memiliki visi dan misi yang berbeda, namun juga dapat dipastikan bahwa perpustakaan itu dikatakan berhasil bila banyak digunakan oleh penggunanya. Salah satu hal menjadi aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Menurut Sutarno (2006: 85) ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat di manfaatkan oleh pemustaka tersebut.

* + 1. **Relevansi Koleksi**

Pengertian relevansi di sini adalah informasi atau koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan sebagai media penyedia informasi sebaiknya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunanya, sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan betul-betul berdaya guna dan tepat guna, perlu dipertimbangkan dengan kriteria tertentu. Karena tidak semua informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dalam hal ini staf yang bertanggung jawab terhadap seleksi, pengadaan, dan penyebaran informasi, harus mengenal dengan baik sumber dokumen dan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, bahan informasi yang direncanakan oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan berdasarkan:

1. Relevansi.

Kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.

1. Kemutakhiran.

Dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.

1. Rasio judul, pemakai, dan spesialisasi bidang.

Banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, banyaknya judul, spesialisasi bidang, dan anggaran.

Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras, maupun golongan. Untuk menjaga segala kemungkinan konflik, baik konflik sosial, agama, suku, maupun politik, maka bahan informasi yang direncanakan atau diperoleh suatu perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti. Hal itu disebabkan, tidak sedikit buku, majalah, CD, kaset, dan hasil penelitian yang bertentangan dengan kebijaksanaan pemerintah, agama, politik, dan kultur masyarakat kita.

1. Kualitas.

Bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syara-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, *lay out*, label, warna, sampul, dan lainnya.

1. Objek keilmuan

Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau informasi harus mempertimbangkan beberapa hal, yakni kesesuaian infomasi dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perpustakaan juga harus memperhatikan isi informasi yang akan dilayankan, yakni tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama, ras, maupun golongan. Untuk itu bahan informasi yang akan direncanakan oleh sebuah perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti. (Lasa, 2005: 122-124)

Di dalam buku yang berjudul Kamus Kepustakawan Indonesia oleh Lasa (303: 2009), relevansi informasi dapat dilihat dari sisi:

1. Relevansi berdasarkan pemustaka,
2. Kegunaan/utility,
3. Situasil situasional relevance,
4. Pertimbangan subjek/ subjective relevance,
5. Psikologi/psychological relevance.
	* 1. **Kebutuhan Informasi**

Menurut Sulistyo-Basuki (2004: 393) di dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Kebutuhan Informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain- lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Menurut Guha dalam Dwi Putri Utami (2014: 16-17) Kebutuhan informasi pengguna dapat dilihat melalui beberapa pendekatan antara lain:

1. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir *(Current Need Aproach).* Pendekatan kebutuhan yang bersifat mutakhir dimana pendekatan kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan informasi terbaru yang mendorong setiap pengguna informasi untuk selalu aktif mendapatkan informasi terbaru.
2. Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin *(Everyday Need Approach)*. Pendekatan kebutuhan infomasi rutin bersifat spesifik dan cepat, dimana pendekatan ini menuntut adanya jawaban yang tepat dari pengolahan informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna informasi.
3. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam *(Exhaustic Need Approach).* Pendekatan kebutuhan informasi mendalam mengisyaratkan adanya suatu ketergantungan yang tinggi dari pengguna terhadap informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan ini membuat pengguna informasi membutuhkan informasi yang akurat, spesifik dan lengkap.
4. Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas *(Catching Up Need Approach).* Pendekatan kebutuhan informasi yang bersifat sekilas, dimana kebutuhan ini berarti seseorang yang membutuhkan informasi yang ringkas dan singkat namun jelas informasinya.

Berkaitan dengan kebutuhan informasi tersebut maka, dalam hal ini pengguna informasi merupakan orang atau konsumen dari sebuah sistem informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan baik dari segi cara dan waktu yang berbeda–beda, tergantung pada tujuan dalam memecahkan masalah kehidupan yang dapat menambah ilmu pengetahuannya.

Menurut Nicholas (2000) dalam jurnal kebutuhan informasi pengguna dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, yakni ada lima faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemakai, yaitu:

* + - 1. Jenis pekerjaan.
			2. Personalitas, yaitu aspek psikologi dari pencari informasi, meliputi: kecepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman, kolega dan atasan.
			3. Waktu.
			4. Akses, yaitu menelusur informasi secara internal (di dalam norganisasi) atau eksternal (di luar organisasi).
			5. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.

Sedangkan menurut Wilson juga menguraikan faktor yang secara bertingkat mempengaruhi kebutuhan informasi.

1. Kebutuhan individu, merupakan faktor yang mempengaruhi secara langsung. Faktor yang mempengaruhi pada kebutuhan individu ini antara lain yaitu kebutuhan psikologis, kebutuhan afektif dan kebutuhan kognitif.
2. Peran sosial, yang menjadi faktor pengaruh dalam hal ini adalah peran kerja dan peran tingkat kinerja individu.
3. Lingkungan, terdiri dari faktor lingkungan kerja, sosial budaya, politik dan ekonomi serta lingkungan fisik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi, perpustakaan harus menyesuaikan dengan lingkungan, personalitas, profesi dan iptek yang dimiliki oleh masyarakat pengguna karena hal-hal tersebut sangat mempengaruhi kebutuhan masyarakat pengguna.

**2. METODE PENELITIAN**

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, pada penelitian deskriptif ini, penulis berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.

## Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode seperti:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2015: 145)

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015: 42) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan untuk mengetahui relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna yang dilakukan oleh Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka dipergunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden (Arikunto, 2013: 194).

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 274), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hala-hal atau variabel berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

1. Studi Pustaka

Menurut Nanang Martono (2014: 46) Studi Pustaka merupakan sebuah proses, mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## Populasi dan Sampel

## Populasi

Menurut Benny Kurniawan (2012: 59) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kuantitas atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Populasi menurut Arikunto (2013: 173) dalam penelitian merupakan sekelompok subjek yang menjadi sumber penarikan sampel untuk alat pengukur statistik. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi dikarenakan semua subjeknya. Untuk mendapatkan populasi dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.

Berdasarkan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning. Adapun jumlah populasinya yaitu sebanyak 232 orang.

## Sampel

Menurut Sugiyono (81: 2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Hasan (2002: 58) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagiandari jumlah populasi yang akan diteliti. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Pengambilan sempel menggunakan rumus Slovin.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Random (Sampel Acak). Teknik random sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatanyang sama untuk dipilih sebagai sampel (Hasan, 2002).

$$n=\frac{N}{1+Ne^{2}}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dengan menggunakan rumus Slovin dan e sebesar 10% maka sampel yang dibutuhkan adalah

$$n=\frac{232}{1+232(0,1)^{2}}$$

$$n=\frac{232}{1+2,32}$$

$$n=\frac{232}{3,32}$$

$$n=69,87=70 Orang$$

Adapun jumlah sampel untuk masing-masing strata adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Angkatan | Sub Populasi | Sampel |
| 1. | Angkatan 2016 | 84 | $$\frac{84}{232} x 70=25$$ |
| 2. | Angkatan 2015 | 64 | $$\frac{64}{232} x 70=19$$ |
| 3. | Angkatan 2014 | 45 | $$\frac{45}{232} x 70=14$$ |
| 4. | Angkatan 2013 | 29 | $$\frac{29}{232} x 70=9$$ |
| 5. | Angkatan 2012 | 10 | $$\frac{10}{232} x 70=3$$ |
| Jumlah | 232 | 70 |

## Metode Analisis Data

Analisis ini diolah dengan teknik persentasi Arikunto (2013 : 57) dengan rumus:

$$P=\frac{f}{N}×100\%$$

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | : | Angka Persentase |
| **F** | : | Frekuensi |
| **N** | : | Jumlah keseluruhan koleksi |
| **100%** | : | bilangan tetap |

Untuk menganalisa data kebutuhan informasi pengguna, maka digunakan rumus persentase sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | 81 - 100% | : | Sangat Tinggi |
| 2. | 61- 80% | : | Tinggi |
| 3. | 41 - 60% | : | Sedang |
| 4. | 21- 40% | : | Rendah |
| 5. | 0 - 20% | : | Sangat Rendah |

Sedangkan untuk menganalisa data relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna, maka analisa data menggunakan deskripsi.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk melihat bagaimamana relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning, maka tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Untuk melihat kebutuhan informasi pengguna tersebut, maka dapat diukur melalui teknik penyebaran angket.
2. Mencocokkan data kebutuhan informasi pengguna tersebut dengan keberadaan koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning.
	1. **Kebutuhan Informasi Pengguna**

Adapun untuk melihat kebutuhan informasi pengguna di dalam suatu koleksi, maka kebutuhan informasinya sebagai berikut:

* + 1. **Kebutuhan Informasi Mutakhir *(Current Need Aproach)***

**Tabel 2. Koleksi Dibutuhkan Pada Perpustakaan Berdasarkan Isi Koleksi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Dibutuhkan Pada Perpustakaan Berdasarkan Isi Koleksi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya | 56 | 80,00 % |
| 2. | Kadang-Kadang | 13 | 18,57% |
| 3. | Tidak | 1 | 1,43% |
| Jumlah | 70 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab mengenai koleksi dibutuhkan berdasarkan isi koleksi, yaitu 56 responden menjawab ya dengan persentase 80%, 13 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 18,57%, sedangkan 1 responden menjawab tidak dengan persentase 1,43%. Kesimpulannya bahwa responden membutuhkan koleksi berdasarkan isi koleksi.

Hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Juniarti (16/11/2020) bahwa saya membutuhkan koleksi berdasarkan isi koleksi karena untuk mengetahui apa saja isi koleksi di dalam koleksi tersebut, misalnya isi koleksi Dendrologi yang menjelaskan berbagai macam jenis tumbuhan dari akar, batang, dan daun maupun bunga.

**Tabel 3. Mencari Koleksi Di Perpustakaan Dari Sisi Ke Ilmuannya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Mencari Koleksi Di Perpustakaan Dari Sisi Ke Ilmuannya** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya | 57 | 80,43 % |
| 2. | Kadang-Kadang | 12 | 17,14% |
| 3. | Tidak | 1 | 1,43% |
| Jumlah | 70 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab mengenai mencari koleksi dari sisi ke ilmuannya, yaitu 57 responden menjawab ya dengan persentase 80,43%, 12 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 17,43%, sedangkan 1 responden menjawab tidak dengan pesentase 1,43%. Kesimpulannya bahwa responden mencari koleksi dari sisi ke ilmuannya.

Hasil wawancara dengan salah satu responden bernama Wici (16/11/2020) mengatakan bahwa koleksi harus dilihat dari sisi ke ilmuannya untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, misalkan: tentang komputer, kehutanan, pertanian, lingkungan dan lainnya.

**Tabel 4. Memerlukan Koleksi Di Perpustakaan Berdasarkan Pengarang atau Penulis**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Memerlukan Koleksi Di Perpustakaan Berdasarkan Pengarang atau Penulis** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya | 46 | 65,71% |
| 2. | Kadang-Kadang | 23 | 32,86% |
| 3. | Tidak | 1 | 1,43% |
| Jumlah | 70 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab memerlukan koleksi berdasarkan pengarang, yaitu 46 responden menjawab ya dengan persentase 65,71%, 23 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 32,86%, sedangkan 1 responden menjawab tidak dengan persentase 1,43%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan koleksi berdasarkan pengarang atau penulis.

 Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden bernama Risda (16/11/2020) yang mengatakan bahwa diperlukan koleksi berdasarkan pengarang atau penulis seperti Sumardi, Soekotjo, Sitanala Arsyad, Bambang Hero Saharjo, Hardjanto, Dudung Darusman, Asihing Kustanti, Hasanu Simon, Indriyanto, Burhan Bungin, Syofian Siregar, Usman Rianse, [Chay Asdak](http://localhost/lib_fahutan_unilak/index.php?author=%22Chay+Asdak%22&search=Search), Kemas Ali, Hanafiah Eddy Prahasta, Hadi S. Ali Kodra dan lainnya.

**Tabel 5. Mencari Koleksi Berdasarkan Penerbit**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Mencari Koleksi Berdasarkan Penerbit** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya | 48 | 68,57% |
| 2. | Kadang-Kadang | 18 | 25,72% |
| 3. | Tidak | 4 | 5,71 % |
| Jumlah | 70 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab mencari koleksi berdasarkan penerbit, yaitu 48 responden menjawab ya dengan persentase 68,57%, 18 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 25,72%, sedangkan 4 responden menjawab tidak dengan persentase 5,71%. Kesimpulannya bahwa responden mencari koleksi berdasarkan penerbit.

 Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Evi (16/11/2020) mengatakan bahwa membutuhkan penerbit didalam mencari koleksi, seperti penerbit Gramedia, UGM Press, Sinar Grafika, Kanisius, Raja Grafindo, Andi Press, Bumi Aksara, Mizan dan lainnya.

**Tabel 6. Memerlukan Koleksi Berdasarkan Sampul atau Cover**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Memerlukan Koleksi Berdasarkan Sampul atau Cover** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya | 40 | 57,14% |
| 2. | Kadang-Kadang | 18 | 25,72% |
| 3. | Tidak | 12 | 17,14% |
| Jumlah | 70 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab memerlukan koleksi berdasarkan sampul atau cover, yaitu 40 responden menjawab ya dengan persentase 57,14%, 18 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 25,72%, sedangkan 12 responden menjawab tidak dengan persentase 17,14%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan koleksi berdasarkan sampul atau cover.

 Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden bernama Razali Yahya (18/11/2020) mengatakan bahwa diperlukan koleksi berdasarkan sampul atau cover karena dengan sampul atau cover dapat menarik minat membaca buku tersebut seperti sampul atau cover yang bergambar sesuai dengan buku. Contohnya pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) yang bergambar sungai yang mengalir atau lainnya dan polos (tidak ada gambar cuma ada tulisan) tidak menarik karena tidak dapat diketahui apa isi dari buku tersebut.

**Tabel 7. Memerlukan Koleksi Berdasarkan Edisi Atau Cetakan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Memerlukan Koleksi Berdasarkan Edisi Atau Cetakan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya | 44 | 62,86% |
| 2. | Kadang-Kadang | 21 | 30,00% |
| 3. | Tidak | 5 | 7,14% |
| Jumlah | 70 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab memerlukan koleksi berdasarkan edisi atau cetakan, yaitu 44 responden menjawab ya dengan persentase 62,86%, 21 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 30%, sedangkan 5 responden menjawab tidak dengan persentase 7,14%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan koleksi berdasarkan edisi atau cetakan.

 Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Prayugo (18/11/2020) mengatakan bahwa diperlukannya koleksi berdasarkan edisi atau cetakan karena suatu koleksi itu diterbitkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dibidang ilmu atau terbitan ulang buku ataupun perubahan baru dalam suatu buku.

**Tabel 8. Informasi Terbaru Yang Digunakan Dalam Pencarian Suatu Koleksi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Informasi Terbaru Yang Digunakan Dalam Pencarian Suatu Koleksi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Isi Koleksi | 38 | 54,28% |
| 2. | Cover Koleksi | 8 | 11,43% |
| 3. | Edisi atau Cetakan Koleksi | 24 | 34,29% |
| Jumlah | 70 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab informasi terbaru yang digunakan dalam pencarian suatu koleksi, yaitu 38 responden mengunakan isi koleksi dengan persentase 54,28%, 8 responden mengunakan cover koleksi dengan persentase 11,43%, sedangkan 24 responden mengunakan edisi atau cetakan koleksi dengan persentase 34,29%. Kesimpulannya bahwa responden informasi terbaru yang digunakan dalam pencarian suatu koleksi adalah isi koleksi.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi mutakhir yang paling dibutuhkan oleh responden yaitu mencari koleksi dari sisi ke ilmuannya sebanyak 57 orang dengan persentase 80,43%.

* + 1. **Kebutuhan Informasi Rutin *(Everyday Need Approach)***

**Tabel 9. Koleksi Buku Yang Dibutuhkan Dalam**

 **Menyelesaikan Tugas Kuliah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Buku Yang** **Dibutuhkan Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Buku Teks | 2 | 2,29% |
| 2. | Buku Penunjang Buku Teks | 16 | 18,40% |
| 3. | Modul | 16 | 18,40% |
| 4. | Skripsi | 9 | 10,34% |
| 5. | Jurnal | 36 | 41,38% |
| 6. | Laporan | 8 | 9,19% |
| Jumlah | 87 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab koleksi buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah, yaitu 2 responden membutuhkan buku teks dengan persentase 2,30%, 16 responden membutuhkan buku penunjang buku teks dengan persentase 18,40%, 16 responden membutuhkan modul dengan persentase 18,40%, 9 responden membutuhkan skripsi dengan persentase 10,34%, 36 responden membutuhkan jurnal dengan persentase 41,38% sedangkan 6 responden membutuhkan laporan dengan persentase 9,19%. Kesimpulannya bahwa responden membutuhkan koleksi buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah yaitu jurnal.

**Tabel 10. Bahan Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Koleksi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Bahan Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Koleksi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Informasi Terbaru (Koran, Majalah, dan Browsur) | 15 | 21,43% |
| 2. | Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiwa (Jurnal dan Skripsi) | 50 | 71,43% |
| 3. | Tugas Kuliah Kemarin Yang Belum Selesai (Buku Teks) | 5 | 7,14% |
| Jumlah | 70 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab bahan informasi yang dibutuhkan dalam mencari koleksi, yaitu 15 responden membutuhkan informasi terbaru (koran, majalah dan browser) dengan persentase 21,43%, 50 responden membutuhkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa (jurnal dan skripsi) dengan persentase 71,43%, sedangkan 5 orang membutuhkan tugas kuliah kemaren yang belum selesai (buku teks) dengan persentase 7,14%. Kesimpulannya bahwa bahan informasi yang dibutuhkan responden dalam mencari koleksi yaitu hasil penelitian dosen dan mahasiswa (jurnal dan skripsi).

**Tabel 11. Informasi Yang Diperlukan Untuk Informasi Dalam Media Cetak Bukan Buku**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Informasi Yang Diperlukan Untuk informasi dalam Media Cetak Bukan Buku** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Terbitan Berkala( Majalah dan Koran) | 49 | 69,01% |
| 2. | Kliping | 9 | 12,68% |
| 3. | Atlas atau Globe | 4 | 5,63% |
| 4. | CD atau DVD | 9 | 12,68% |
| Jumlah | 71 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab informasi yang diperlukan untuk informasi dalam media cetak bukan buku, yaitu 49 responden memerlukan terbitan berkala (majalah dan koran) dengan persentase 69,01%, 9 responden memerlukan kliping dengan persentase 12,68%, 4 responden memerlukan atlas atau globe dengan persentase 5,63%, sedangkan 9 responden memperlukan CD atau DVD dengan persentase 12,68%. Kesimpulannya bahwa informasi yang diperlukan untuk informasi dalam media cetak bukan buku adalah terbitan berkala (majalah dan koran).

 Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi rutin yang dibutuhakan responden adalah bahan informasi yang dibutuhkan dalam mencari koleksi (hasil penelitian dosen dan mahasiswa: jurnal dan skripsi) berjumlah 50 responden dengan persentase 71,43%.

* + 1. **Kebutuhan Informasi Mendalam *(Exhaustic Need Approach)***

**Tabel 12. Bahan Informasi Yang Sering Dimanfaatkan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Bahan Informasi Yang Sering Dimanfaatkan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Buku Non-Fiksi (Buku Tentang Ilmu Pengetahuan) | 17 | 24,29% |
| 2. | Buku Referensi (Kamus, Ensiklopedia, Almanak, Bibliografi, Katalog, Handbook, Direktori, Buku Sumber Biografi, dan lainnya) | 41 | 58,57% |
| 3. | Terbitan Berseri (Surat kabar, Majalah, Tabloid) | 12 | 17,14% |
| Jumlah | 70 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab bahan informasi yang sering dimanfaatkan, yaitu 17 responden memanfaatkan buku non fiksi (buku tentang ilmu pengetahuan) dengan persentase 24,29%, 41 responden memanfaatkan buku referensi (kamus, ensiklopedia, almanak, bibliografi, katalog, handbook, direktori, buku sumber biografi, buku sumber geografi dan lainnya) dengan persentase 58,57%, sedangkan 12 responden memanfaatkan terbitan berseri (surat kabar, majalah, dan tabloid) dengan persentase 17,14%. Kesimpulannya bahwa bahan informasi yang dimanfaatkan adalah buku referensi (kamus, ensiklopedia, almanak, bibliografi, katalog, handbook, direktori, buku sumber biografi, buku sumber geografi dan lainnya).

**Tabel 13. Koleksi Yang Dibutuhkan Didalam Membuat Laporan Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Buku Yang** **Dibutuhkan Dalam Membuat Laporan Penelitian** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Skripsi | 19 | 19,39% |
| 2. | Jurnal | 29 | 29,59% |
| 3. | Prosiding | 12 | 12,24% |
| 4. | Buku | 11 | 11,23% |
| 5. | Koran | 0 | 0% |
| 6. | Majalah | 0 | 0% |
| 7. | Hasil Penelitian | 27 | 27,55% |
| Jumlah | 98 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab koleksi yang dibutuhkan didalam membuat laporan penelitian, yaitu 19 responden membutuhkan skripsi dengan persentase 19,39%, 29 responden membutuhkan jurnal dengan persentase 29,59%, 12 responden membutuhkan prosiding dengan persentase 12,24%, 11 responden membutuhkan buku dengan persentase 11,23%, dan 27 responden membutuhkan hasil penelitian dengan persentase 27,55%, sedangkan koran dan majalah responden tidak membutuhkannya dengan persentase 0%. Kesimpulannya bahwa koleksi yang dibutuhkan didalam membuat laporan penelitian adalah jurnal.

**Tabel 14. Koleksi Dalam Bentuk Karya Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Dalam Bentuk Karya Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Infromasi Di Perpustakaan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Karya Cetak (Buku, Majalah, Laporan dan lainnya) | 61 | 87,14% |
| 2. | Karya Non Cetak (Rekaman Audio, Kaset, Video dan lainnya) | 7 | 10,00% |
| 3. | Karya dalam bentuk Elektronik (Disket, Plasdisk, Hardisk dan lainnya) | 2 | 2,86% |
| Jumlah | 70 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan, yaitu 61 responden membutuhkan karya cetak (buku, majalah, laporan dan lainnya) dengan persentase 87,14%, 7 responden membutuhkan karya non cetak (rekaman audio, kaset, video dan lainnya) dengan persentase 10%, dan 2 responden membutuhkan karya dalam bentuk elektronik (disket, plasdisk, hardisk dan lainnya) dengan persentase 2,86%. Kesimpulannya bahwa koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari infromasi di Perpustakaan adalah karya cetak (buku, majalah, laporan dan lainnya).

**Tabel 15. Media Eletronik Yang Digunakan Dalam Mencari Sumber Informasi Suatu Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Media Eletronik Yang Digunakan Dalam Mencari Sumber Informasi Suatu Penelitian** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | *E-Book* | 5 | 7,14% |
| 2. | *E-Journal* | 22 | 31,43% |
| 3. | Internet | 43 | 61,43% |
| Jumlah | 70 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab media elektronik yang digunakan dalam mencari sumber informasi suatu penelitian, yaitu 5 responden menggunakan *E-Book* dengan persentase 7,14%, 22 responden menggunakan *E-Journal* dengan persentase 31,43%, dan 43 responden menggunakan internet dengan persentase 61,43%. Kesimpulannya bahwa media elektronik yang digunakan dalam mencari sumber informasi suatu penelitian adalah internet.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi mendalam yang dibutuhkan responden adalah koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di Perpustakaan (karya cetak: buku, majalah, laporan dan lainya) berjumlah 61 orang dengan persentase 87,14%.

* + 1. **Kebutuhan Informasi Sekilas *(Catching Up Need Approach)***

**Tabel 16. Koleksi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Yang Ringkas dan Singkat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Yang Ringkas dan Singkat** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Koran (Riaupos, Tribuns Pekanbaru, Kompas) | 21 | 23,33% |
| 2. | Majalah (Silvika, Tiger Paper, MKI, Warta) | 12 | 13,33% |
| 3. | Bulletin (Konservasi, Suara Tesso Nilo) | 11 | 12,22% |
| 4. | Laporan | 31 | 34,45% |
| 5. | Buku | 15 | 16,67% |
| Jumlah | 90 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab koleksi yang dibutuhkan dalam mencari informasi yang ringkas dan singkat, yaitu 21 responden membutuhkan koran (Riaupos, Tribuns Pekanbaru, Kompas) dengan persentase 23,33%, 12 responden membutuhkan majalah (Silvika, Tiger Paper, MKI, Warta) dengan persentase 13,33%, 11 responden membutuhkan bulletin (Konservasi, Suara Tesso Nillo) dengan persentase 12,22%, 31 responden membutuhkan laporan dengan persentase 34,45% dan 15 responden membutuhkan buku dengan persentase 16,67%. Kesimpulannya bahwa koleksi yang dibutuhkan dalam mencari informasi yang ringkas dan singkat adalah laporan.

**Tabel 17. Suatu Koleksi Dibutuhkan Brosur Dan**

 **Pamflet**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Suatu Koleksi Dibutuhkan Brosur Dan Pamflet** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya  | 31 | 44,28% |
| 2. | Kadang-Kadang | 36 | 51,43% |
| 3. | Tidak | 3 | 4,29% |
| Jumlah | 70 | 100% |

*Sumber: data diolah November 2020*

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab suatu koleksi dibutuhkan brosur dan pamflet, yaitu 31 responden menjawab ya dengan persentase 44,28%, 36 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 51,43%, sedangkan 3 responden menjawab tidak dengan persentase 4,29%. Kesimpulannya bahwa responden kadang-kadang membutuhkan suatu koleksi brosur dan pamflet.

 Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Raffi (16/11/2020) mengatakan bahwa dibutuhkannya suatu brosur atau pamplet, seperti browser atau pamlet mengenai tentang jurusan di unilak, himpunan-himpunan atau kegiatan mahasiswa, alat praktek yang digunakan mahasiswa unilak, serta browser instansi pemerintah maupun non pemerintah.

**Tabel 18. Daftar Judul Koleksi Baru Diperlukan Dalam Mencari Informasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Daftar Judul Koleksi Baru Diperlukan Dalam Mencari Informasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Ya  | 64 | 91,43% |
| 2. | Kadang-Kadang | 6 | 8,57% |
| 3. | Tidak | 0 | 0% |
| Jumlah | 70 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab daftar judul koleksi baru diperlukan dalam mencari informasi yaitu 64 responden menjawab ya dengan persentase 91,43%,6 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 8,57%, sedangkan tidak ada orang menjawab tidak dengan persentase 0%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan daftarl judul koleksi baru dalam mencari informasi.

 Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Oldri (16/11/2020) mengatakan bahwa daftar judul koleksi baru sangat diperlukan didalam mengetahui koleksi-koleksi baru apa saja sudah disediakan oleh perpustakaan, misalkan koleksi buku, prosiding maupun jurnal yang baru.”

 Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi sekilas yang dibutuhkan adalah daftar judul koleksi baru diperlukan dalam mencari informasi sebanyak 64 orang dengan persentase 91,43%.

* 1. **Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kebutuhan informasi pengguna tersebut, maka ketersediaan koleksi pada Perpustakaan Fahutan Unilak sebagai berikut:

* + 1. **Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Mutakhir**

**Tabel 19. Ketersediaan Isi Koleksi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.**  | **Isi Koleksi** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah****Judul** |
| 1. | Dendrolgi | √ | - | 3 |
| 2. | Klimatogi | √ | - | 1 |
| 3. | Silvika  | - | √ | 0 |
| 4. | Agroforestri  | √ | - | 6 |
| 5. | Hidrologi | √ | - | 2 |
| 6. | Entomologi | √ | - | 2 |
| 8. | Fisiologi | √ | - | 3 |
| 9. | Inventore | √ | - | 2 |
| 10. | Photosynthesis | √ | - | 1 |
| 11. | Patologi  | √ | - | 1 |
| Jumlah | 21 |

 Berdasarkan tabel di atas koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari isi koleksi berjumlah 21 judul yang terdiri 3 judul dendrologi, 1 judul klimatologi, 6 judul agroforestri, 2 judul hidrologi, 2 judul entomologi, 3 judul fisiologi, 2 judul inventore, 1 judul photosythesis, 1 judul patologi, sedangkan silvika tidak ada.

**Tabel 20. Ketersediaan Koleksi Dari Sisi Keilmuannya**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sisi Keilmuannya** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Komputer | - | √ | 1 |
| 2. | Kehutanan | √ | - | 99 |
| 3. | Pertanian | √ | - | 13 |
| 4. | Lingkungan | √ | - | 31 |
| Jumlah  | 144 |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaaan koleksi di Perpustakaan Fahutan Unilak dari sisi keilmuanya sebanyak 144 judul dengan ilmu kehutanan 99 judul, lingkungan 31 judul, pertanian, 13 judul dan komputer 1 judul.

**Tabel 21. Ketersediaan Koleksi dari Pengarang atau Penulis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pengarang atau Penulis**  | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah****Judul** |
| 1. | Sumardi | √ | - | 2 |
| 2. | Soekotjo | √ | - | 1 |
| 3. | Sitanala Arsyad | √ | - | 2 |
| 4. | Bambang Hero Saharjo | - | √ | 0 |
| 5. | Hardjanto | √ | - | 2 |
| 6. | Dudung Darusman | - | √ | 0 |
| 7. | Asihing Kustanti | - | √ | 0 |
| 8. | Hasanu Simon | √ | - | 5 |
| 9. | Indriyanto | √ | - | 3 |
| 10. | Burhan Bungin | √ | - | 1 |
| 11. | Syofian Siregar | - | √ | 0 |
| 12. | Usman Rianse | √ | - | 1 |
| 13. | [Chay Asdak](http://localhost/lib_fahutan_unilak/index.php?author=%22Chay+Asdak%22&search=Search) | √ | - | 1 |
| 14. | Kemas Ali Hanafiah | √ | - | 1 |
| 15. | Eddy Prahasta | √ | - | 2 |
| 16. | Hadi S. Ali Kodra | √ | - | 1 |
| Jumlah  | 22 |

 Berdasarkan dari tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari pengarang atau penulis berjumlah 22 judul yang terdiri dari pengarang atau penulis Sumardi 2 judul, Soekotjo 1 judul, Sitanala Arsyad 2 judul, Hardjanto 2 judul, Hasanu Simon 5 judul, Indriyanto 3 judul, Burhan Bungin 1 judul, Usman Rianse 1 judul, [Chay Asdak](http://localhost/lib_fahutan_unilak/index.php?author=%22Chay+Asdak%22&search=Search) 1 judul, Kemas Ali Hanafiah 1 judul, Eddy Prahasta 2 judul, Hadi S. Ali Kodra 1 judul dan Dudung Darusman, Asihing Kustanti, Bambang Hero Saharjo, Syofian Siregar yang masing-masing tidak ada tersedia.

**Tabel 22. Ketersediaan Koleksi Dari Penerbit Oleh Mahasiswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penerbit** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah** |
| 1. | Gramedia | √ | - | 12 |
| 2. | IPB Press | √ | - | 31 |
| 3. | Sinar Grafika | √ | - | 5 |
| 4. | Kanisius  | √ | - | 44 |
| 5. | Raja Grafindo | √ | - | 24 |
| 6. | UGM Press | √ | - | 38 |
| 7. | Mizan | - | √ | 0 |
| 8. | Andi Press | - | √ | 0 |
| 9. | Bumi Aksara | - | √ | 0 |
| Jumlah |  154 |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari penerbit berjumlah 154 yang terdiri dari 12 dari penerbit Gramedia, 31 dari penerbit IPB Press, 5 dari penerbit Sinar Grafika, 44 dari penerbit kanisius, 24 dari penerbit Raja Grafindo, dan 38 dari penerbit UGM Press. Sedangkan untuk penerbit Mizan, Andi Press dan Bumi Aksara tidak ada.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Informasi Terbaru Pada Koleksi** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Isi Koleksi | √ | - | 10 |
| 2. | Cover Koleksi | √ | - | 454 |
| 3. | Edisi atau Cetakan Koleksi | √ | - | 328 |
| Jumlah | 792 |

**Tabel 23. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sampul atau Cover**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Berdasarkan Sampul atau Cover** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah** |
| 1. | Gambar dan Tulisan | √ | - | 328 |
| 2. | Tulisan (Tidak Ada Gambar) | √ | - | 126 |
| Jumlah | 454 |

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari sampul atau cover berjumlah 458 judul dengan 328 judul ada gambar dan tulisan, 126 judul ada tulisan.

**Tabel 24. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Edisi atau Cetakan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Memerlukan Koleksi Berdasarkan Edisi Atau Cetakan** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | 1 | √ | - | 142 |
| 2. | 2 | √ | - | 36 |
| 3. | 3 | √ | - | 30 |
| 4. | 4 | √ | - | 11 |
| 5. | 5 | √ | - | 19 |
| 6. | 6 | √ | - | 13 |
| 7. | 7 | √ | - | 10 |
| 8. | 8 dan keatasnya | √ | - | 55 |
| 9. | Revisi | √ | - | 12 |
| Jumlah | 328 |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari edisi atau cetakan berjumlah 328 judul dengan rincian edisi atau cetakan 1 sebanyak 142 judul, edisi atau cetakan 2 sebanyak 36 judul, edisi atau cetakan 3 sebanyak 30 judul, edisi atau cetakan 4 sebanyak 11 judul, edisi atau cetakan 5 sebanyak 19 judul, edisi atau cetakan 6 sebanyak 13 judul, edisi atau cetakan 7 sebanyak 10 judul, edisi atau cetakan 8 dan keatasnya sebanyak 55 judul, sedangkan untuk edisi atau cetakan revisi sebanyak 12 judul. Adapun koleksi yang tidak memiliki edisi atau cetakan karena koleksinya dari fotocopian.

**Tabel 25. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Informasi Terbaru Dalam Pencarian Suatu Koleksi**

 Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan informasi terbaru berjumlah 792 judul pada koleksi berdasarkan isi berjumlah 10 judul, cover berjumlah 454 judul, dan edisi koleksi berjumlah 328 judul.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi masih mutakhir antara lain: menyediakan informasi terbaru yang digunakan dalam suatu pencarian koleksi dengan jumlah 792 judul melalui cover 454 judul, isi 10 judul dan edisi 328 judul.

* + 1. **Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Rutin**

**Tabel 26. Ketersediaan Koleksi Didalam Menyelesaikan Tugas Kuliah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah****Judul** |
| 1. | Buku Teks | √ | \_ | 499 |
| 2. | Buku Penunjang Buku Teks | √ | \_ | 140 |
| 3. | Modul | √ | \_ | 3 |
| 4. | Skripsi | √ | \_ | 275 |
| 5. | Jurnal | √ | \_ | 55 |
| 6. | Laporan | √ | \_ | 244 |
| Jumlah | 1216 |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi didalam menyelesaikan tugas kuliah sebanyak 1216 judul yang terdiri dari koleksi buku teks berjumlah 499, buku penunjang buku teks berjumlah 140 judul, modul berjumlah 3 judul, skripsi berjumlah 275 judul, jurnal berjumlah 55 dan laporan berjumlah 244 judul.

**Tabel 27. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Bahan Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Koleksi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Bahan Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Koleksi** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Informasi Terbaru | Koran | - | √ | 0 |
| Majalah | √ | - | 15 |
| Brosur | √ | - | 63 |
| 2. | Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiwa  | Jurnal | √ | - | 55 |
| Skripsi | √ | - | 275 |
| 3. | Tugas Kuliah Kemarin Yang Belum Selesai  | Buku Teks | √ | - | 499 |
| Jumlah | 907 |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan bahan informasi didalam mencari koleksi seperti: informasi terbaru: koran tidak ada, majalah berjumlah 15 judul, dan browser berjumlah 63 judul, hasil penelitian dosen dan mahasiswa: jurnal berjumlah 55 judul dan skripsi berjumlah 275, dan tugas kuliah kemarin yang belum selesai: buku teks berjumlah 499.

**Tabel 28. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Media Cetak Bukan Buku**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Informasi Yang Diperlukan Untuk Informasi dalam Media Cetak Bukan Buku** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Terbitan Berkala ( Majalah dan Koran) | √ | **-** | 15 |
| 2. | Kliping | **-** | √ | 0 |
| 3. | Atlas atau Globe | - | √ | 0 |
| 4. | CD atau DVD |   | √ | 0 |
| Jumlah | 15 |

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak hanya menyediakan 1 koleksi berdasarkan media cetak bukan buku seperti terbitan berkala (majalah dan koran) dengan jumlah 15 judul. Sedangkan untuk kliping, atlas atau globe, CD atau DVD tidak ada.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan kebutuhan informasi rutin antara lain: koleksi buku yang sering dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah dengan jumlah 1216 judul terdiri dari buku teks 499 judul, majalah 15 judul, laporan 244 judul, buku penunjang 140 judul dan lainnya.

* + 1. **Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Mendalam**

**Tabel 29. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Bahan Informasi Yang Sering Dimanfaatkan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Bahan Informasi Yang Sering Dimanfaatkan** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Buku Non-Fiksi | Buku Tentang Ilmu Pengetahuan | √  | - | 499 |
| 2. | Buku Referensi  | Kamus | √ | - | 3 |
| Ensiklopedia | √ | - | 2 |
| Almanak |  | √ | 0 |
| Bibliografi | √ | - | 2 |
| Katalog | √ | - | 1 |
| Handbook | √ | - | 4 |
| Direktori  | - | - | 0 |
| Buku Sumber Biografi | - | √ | 0 |
| Buku Sumber Geografi | - | √ | 0 |
| 3. | Terbitan Berseri  | Surat kabar | √ | - | 0 |
| Majalah | √ | - | 15 |
| Tabloit | - | √ | 0 |
| Jumlah  | 526 |

Berdasarkan tabel di atas bahwa koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang disediakan dalam bahan informasi yang sering dimanfaatkan sebanyak 526 judul yang terdiri dari buku tentang pengetahuan berjumlah 499 judul, kamus berjumlah 3 judul, ensiklopedia berjumlah 2 judul, bibliografi berjumlah 2 judul, catalog berjumlah 1, handbook berjumlah 4 judul, dan majalah berjumlah 15 judul. Sedangkan yang tidak disediakannya seperti: direktori, surat kabar, alamanak, biografi, geografi, almanak, tabloid dan lainnya.

**Tabel 30. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Koleksi Yang Dibutuhkan Didalam Membuat Laporan Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Buku Yang** **Dibutuhkan Dalam Membuat Laporan Penelitian** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Skripsi | √ | - | 275 |
| 2. | Jurnal | √ | - | 55 |
| 3. | Prosiding | √ | - | 42 |
| 4. | Buku | √ | - | 499 |
| 5. | Koran | - | √ | 0 |
| 6. | Majalah | √ | - | 15 |
| 7. | Hasil Penelitian | - | √ | 0 |
| Jumlah | 886 |

Berdasarkan tabel diatas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi didalam membuat laporan penelitian sebanyak 886 judul dengan rincian skripsi sebanyak 275 judul, jurnal sebanyak 55 judul, prosiding sebanyak 42 judul, buku sebanyak 499 judul, dan majalah sebanyak 15 judul. Sedangkan yang tidak tersedia yaitu hasil penelitian dan koran.

**Tabel 31. Ketersediaan Koleksi Dalam Bentuk Karya Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Koleksi Dalam Bentuk Karya Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Infromasi Di Perpustakaan** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Karya Cetak | Buku | √ | - | 499 |
| Majalah | √ | - | 15 |
| Laporan | √ | - | 244 |
| 2. | Karya Non Cetak | Rekaman Audio | - | √ | 0 |
| Kaset | - | √ | 0 |
| Video | - | √ | 0 |
| 3. | Karya dalam bentuk Elektronik | Disket | - | √ | 0 |
| Plasdisk | - | √ | 0 |
| Hardisk | - | √ | 0 |
| Jumlah  | 758 |

 Berdasarkan tabel diatas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi dalam bentuk karya sebanyak 758 judul yang terdiri dari karya cetak dengan jumlah 758 judul, sedangkan yang tidak tersedia karya non cetak dan karya dalam bentuk elektronik.

**Tabel 32. Ketersedian Koleksi Media Elektronik Dalam Mencari Sumber Informasi Suatu Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Media Eletronik Yang Digunakan Dalam Mencari Sumber Informasi Suatu Penelitian** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah** |
| 1. | *E-Book* |  | √ | 0 |
| 2. | *E-Journal* | √ | - | 5 |
| 3. | Internet | √ | - | 1 |
| Jumlah | 6 |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan media elektronik sebanyak 6 yang terdiri dari *E-Journal* ada 5 dan Internet ada 1. Sedangkan yang tidak tersedia *E-Book.*

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi mendalam, antara lain: menyediakan koleksi buku yang dibutuhkan dalam membuat laporan penelitian seperti skripsi, jurnal, buku, prosiding, buku, dan majalah dengan jumlah 886 judul.

* + 1. **Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Sekilas**

**Tabel 33. Ketersediaan Koleksi Didalam Mencari Informasi Yang Ringkas dan Singkat**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Koleksi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Yang Ringkas dan Singkat** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Koran | Riaupos | **-** | √ | 0 |
| Tribuns Pekanbaru | - | √ | 0 |
| Kompas | - | √ | 0 |
| 2. | Majalah | Silvika | √ | **-** | 2 |
| Tiger Paper | √ | **-** | 5 |
| MKI | √ | **-** | 4 |
| Warta | √ | **-** | 4 |
| 3. | Bulletin | Konservasi | √ | **-** | 2 |
| Suara Tesso Nilo | √ | **-** | 1 |
| 4. | Laporan | √ | **-** | 244 |
| 5. | Buku | √ | **-** | 499 |
| Jumlah | 761 |

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan informasi yang ringkas dan singkat yang berjumlah 761 judul yang terdiri dari majalah sebanyak 15 judul, Bulletin sebanyak 3 judul, laporan sebanyak 244 judul dan buku sebanyak 499 judul. Sedangkan untuk koran tidak ada disediakan.

**Tabel 34. Ketersediaan Koleksi Brosur dan Pamflet**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Koleksi Brosur dan Pamflet** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah** |
| 1. | Browsur Unilak | √ | - | 1 |
| 2. | Himpunan atau UKM Mahasiswa Unilak | - | √ | 0 |
| 3. | Alat Praktek | - | √ | 0 |
| 4. | Instansi Lainnya | √ | - | 62 |
| Jumlah | 63 |

 Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari koleksi brosur dan pamflet dengan jumlah 63 yang terdiri dari 1 judul brosur unilak, brosur mengenai instansi lainnya sebanyak 62 judul, sedangkan untuk brosur himpunan atau UKM mahasiswa dan alat praktek tidak ada.

**Tabel 35. Ketersediaan Koleksi Dari Daftar Judul Buku Baru**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Daftar Judul Buku Baru** | **Ada** | **Tidak** | **Jumlah Judul** |
| 1. | Buku | √ | - | 34 |
| 2. | Prosiding | √ | - | 1 |
| 3. | Jurnal | √ | - | 0 |
| Jumlah | 35 |

Berdasarkan tabel di atas ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari daftar judul buku baru dengan jumlah 35 judul yang terdiri dari 34 judul buku, 1 judul prosiding, sedangkan untuk jurnal tidak ada.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi sekilas menyediakan informasi yang singkat dan jelas seperti majalah, Bulletin, laporan dan buku dengan jumlah 761 judul.

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dapat disimpulkan, antara lain:

1. Kebutuhan informasi mutakhir (*Current Need Aproach*) yang paling dibutuhkan oleh pengguna yaitu koleksi dari sisi keilmuannya berjumlah 57 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang paling banyak disediakan dari cover koleksi berjumlah 454 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mutakhir dapat dinyatakan tidak tersedia dari sisi keilmuannya.
2. Kebutuhan informasi rutin (*Everyday Need Aproach*) yang dibutuhkan oleh pengguna, yaitu bahan informasi yang dibutuhkan didalam mencari koleksi seperti hasil penelitian dosen (jurnal) dan penelitian mahasiswa (skripsi) dengan jumlah 50 responden, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang banyak disediakan adalah koleksi buku, laporan, modul, skripsi dan jurnal yang sering di dalam menyelesaikan tugas kuliah yang berjumlah 1216 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi tersedia dari bahan informasi yang dibutuhkan seperti jurnal dan skripsi.
3. Kebutuhan informasi mendalam (*Exhaustic Need Approach*) yang dibutuhkam oleh pengguna, yaitu koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan (karya cetak: buku, majalah, laporan dan lainya) berjumlah 61 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi buku yang dibutuhkan dalam membuat laporan penelitian seperti skripsi, jurnal,buku, prosiding, buku, dan majalah dengan jumlah 886 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mendalam tersedia dari bentuk karya cetak seperti buku, skripsi, jurnal, prosiding dan majalah.
4. Kebutuhan informasi sekilas (*Catching Up Need Approach)* yang dibutuhkan adalah daftar judul koleksi baru diperlukan dalam mencari informasi sebanyak 64 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan informasi yang singkat dan jelas seperti majalah, bulletin, laporan dan buku dengan jumlah 761 judul. Sehingga ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dengan kebutuhan informasi sekilas tidak tersedia dari sisi daftar judul buku baru.

# DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia*. Diakses di <http://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/SKRIPSI%20fARID%20RAHMAT%20KURNIAWAN.pdf>. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 21.00 WIB.

Hermawan, Racman dan Zulfikar Zen.2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto.

Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian.* Tanggerang Selatan : Hak Cipta.

Lasa, HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Grama Media.

Lasa, HS. *2009. Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Martono, Nanang, 2014. *Metode Penelitian Kuantitif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Nicholas, David. 2000. *Assesing information needs: tools and techniques. London: Aslib The Association for Information Management*. Diakses di. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17058/1/pus-des2006-3.pdf>. Diunduh pada tanggal 21 Januari 2020 Pukul 19.15 WIB.

Putri Utami, Dwi. 2014. *Kebutuhan Informasi Pengajar di Perpustakaan SD Negeri 59 Pekanbaru*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyo Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat.* Jakarta: Sagung Seto.

Zumratini Harahap. 2015. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyusun Skripsi Pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

\_\_\_\_, 2007. *Kamus Besar Bahasa Idonesia,* Jakarta: Balai Pustaka.